

DAFTAR PUSTAKA

1. Adriani M, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro Zinc pada Pertumbuhan Balita. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group; 2014.
2. Sudikno, dkk. Hubungan Pengeluaran Rokok Rumah Tangga dengan Status Gizi Balita di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2010). *Gizi Indonesia*. 2011;34(2):129-42.
3. Ningrum FR. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A dan Status Gizi Dengan Kejadian ISPA Pada Balita di Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas.
4. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010. 2010.
5. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2013. 2013.
6. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013. 2013.
7. Putra HD. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Rumah Tangga di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013. 2013.
8. WHO. The Global Tobacco Crisis Tobacco - Global. 2008. [30 Mei 2017]. Available from: <http://www.who.int>.
9. TCSC (Tobacco Control Support Center) - IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia). *Bunga Rampai Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2012*. Jakarta: TCSC-IAKMI; 2012.
10. Agusri I. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindak Merokok Kepala Keluarga di dalam Rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Kuranji Padang. Padang: UNAND. 2013.
11. Kementerian Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2007. 2007.
12. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 147/PMK.010/2016. Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.011/2012 tentang Tarif Cukai Hasil Tembakau. 2016.

13. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar. Data PHBS Rumah Tangga. 2015.
14. Oktaviasari DI, Muniroh L. Hubungan antara Besar Pengeluaran Keluarga untuk Rokok dengan Status Gizi Balita pada Keluarga Miskin. Surabaya: Universitas Airlangga. 2010.
15. Supriasa IDN. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGP; 2012.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2002.
17. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Notoarmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
19. Basyir A.U. Mengapa Ragu Tinggalkan Rokok. Jakarta: Pustaka At-Tazkia; 2006.
20. Komasari S, Helmi A. Rokok dan Perilaku Merokok di Masyarakat Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia; 2002.
21. Mu'tadin Z. Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologi pada Remaja. 2002. [01 Juni 2017]. Available from: www.e-psikologi.com/remaja.050602.html.
22. Nurlailah. Pengaruh Merokok terhadap Jantung Koroner Rawat Jalan RSUD Pusat Dr.Moh.Hosein Palembang. Palembang: Universitas Sumatera Utara. 2000.
23. Smet B. Psikologi Kesehatan. Semarang: PT. Gramedia; 1994.
24. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 dan Depkes RI. 2006.
25. Trisnolerah, Joseph WBS. Hubungan Antara Tingkat Stres dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Merokok pada Siswa Kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Manado. 2016.
26. Hartono GF. Jurnal Ilmu Bahaya Merokok bagi Kesehatan. Semarang: Teknologi Pendidikan UNES. 2013.
27. Aula LE. Stop Merokok. Yogyakarta: Gara Ilmu; 2010.
28. Sitepoe M. Kekhususan Rokok Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana; 2000.

29. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
30. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2012 Tentang Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan.
31. Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2000 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan.
32. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 28 Tahun 2013.
33. Indonesia KKR. Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia. Jakarta; 2010.
34. UNICEF Wd. Pneumonia : the Forgotten Killer of Children 2006.
35. Putra F, dkk. Pengertian Pendapatan dan Pengeluaran Konsumen; 2014. [02 Juni 2017]. Available from: <http://gerbangilmu.com/2014/06/pengertian-pendapatan-dan-pengeluaran.html>.
36. Armah FN. Kebutuhan dan Pengeluaran Rumah Tangga. [02 Juni 2017]. Available from: [http://www.academia.edu/5340722/Kebutuhan dan Pengeluaran Rumah Tangga](http://www.academia.edu/5340722/Kebutuhan_dan_Pengeluaran_Rumah_Tangga).
37. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia Berdasarkan Riskesdas 2007 dan 2013. 2014.
38. TCSC (Tobacco Control Support Center) - IAKMI. *Bunga Rampai : Fakta Tembakau dan Permasalahannya di Indonesia Tahun 2010*. Jakarta. 2010.
39. Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
40. Choiri. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Gambaran Penyakit Akibat Merokok yang Terdapat dalam Kemasan Rokok dengan Perilaku Merokok Masyarakat di Kelurahan Purwosari. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.
41. Poltekkes Depkes Indonesia. Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
42. Hasanah AU, Sulastri. Hubungan antara Dukungan Orang Tua, Teman Sebaya, dan Iklan Rokok dengan Perilaku Merokok pada Siswa Laki-Laki Madrasah Aliyah Negeri 2 Boyolali. 2011.

43. Widati S. Efektivitas Pesan Bahaya Rokok pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Masyarakat Miskin. 2013.
44. Hilmy A. Fungsi Sosial Budaya Merokok di Kelurahan Ampel Kecamatan Semampir Surabaya Utara. Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2012.
45. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
46. Asizah N. Faktor Individu yang Berhubungan dengan Tindakan Merokok Mahasiswa di Universitas Hasanuddin. Makassar: Universitas Hasanuddin. 2015.
47. TCSC (Tobacco Control Support Center) - IAKMI (Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia). Konsumsi Rokok dan Balita Kurang Gizi. Jakarta; 2009.
48. Walinagari Pagaruyung. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari. 2010.
49. Rosmayanti A. Hubungan Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga di Dalam Rumah Dengan Status Gizi Balita di Desa Nusawangi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. 2015.
50. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
51. Maskuri F. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Merokok pada Kepala Keluarga Miskin di Desa Jenang Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. 2012.
52. Gabriel A. Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Serta Hidup Bersih dan Sehat Ibu Kaitannya dengan Status Gizi dan Status Kesehatan Balita di Desa Cikarawang Bogor. 2008.
53. Sukidin, Basrowi, Wiyaka A. Pengantar Ilmu Budaya. Surabaya: Insan Cendekia; 2003.
54. Ernawati A. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. 2003.